

ABSTRAK

Edisius Hariyanto Kopong Lele, 19756550. ***Peran Media Sosial dalam Merawat Nilai-Nilai Budaya***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penulisan karya ilmiah ini untuk (1) menjelaskan peran dan peluang media sosial bisa merawat nilai-nilai budaya lokal serta (2) mengetahui bagaimana usaha, tantangan dalam bermedia sosial untuk merawat nilai-nilai budaya lokal.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui studi kepustakaan. Melalui metode ini, penulis menganalisis peran media sosial dalam merawat nilai-nilai budaya tradisional. Media sosial menjadi salah satu bukti dari perkembangan teknologi komunikasi di zaman ini. Tentunya, kehadiran media sosial untuk tujuan membantu manusia dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Tujuan yang baik ini, kemudian membuat media sosial jadi media komunikasi yang saat ini tidak bisa dibendung. Tapi di lain sisi, kehadiran media sosial juga memberikan dampak yang buruk bagi kehidupan masyarakat. Kehadiran media sosial bisa membuat seseorang menjadi “kecanduan” di mana mereka menghabiskan banyak waktu dan bahkan mengabaikan banyak hal yang terjadi di sekitar mereka. Salah satu bidang yang merasakan dampak ini adalah budaya-budaya lokal dan nilai-nilainya. Kehadiran media sosial membuat para penggunanya melupakan tradisi budaya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Bahkan media sosial menjadi jalan masuknya budaya asing, di mana para penggunanya tertarik mempelajari pola hidup, gaya hidup budaya asing yang tentunya sangat berlawanan dengan pola, sistem, dan nilai-nilai budaya lokal. Kehadiran media sosial juga menjadi sebuah budaya baru yang tentunya membuat para penggunanya hidup betah, karena media sosial hampir bisa menjawab semua kebutuhan mereka.

Tetapi di balik segala persoalan yang terjadi karena kehadiran media sosial, penulis melihat sebuah peluang yang baik dalam bermedia sosial untuk merawat nilai-nilai budaya. Peran media sosial mampu menjadi media untuk memperomosisikan budaya-budaya lokal, media edukasi tentang budaya, media penyimpanan atau perpustakaan *online* tentang budaya dan juga memungkinkan terjadinya kolaborasi antarbudaya. Penulis melihat media sosial bisa memberikan dampak yang baik bagi perkembangan dan perawatan budaya-budaya lokal serta nilai-nilainya. Para pengguna media sosial harus sadar dan bertanggungjawab dalam bermedia sosial tanpa menghilangkan identitasnya sebagai manusia yang hidup dalam budaya lokal.

Kata Kunci: Media Sosial, budaya lokal, nilai-nilai budaya lokal, budaya asing.

ABSTRACT

Edisius Hariyanto Kopong Lele. 19.75.6550. ***The Role of Social Media in Preserving Cultural Values.*** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

The purpose of this scientific paper is to: (1) explain the role and opportunities of social media in preserving cultural values, and (2) understand the efforts and challenges in using social media to protect native cultural values.

In writing this thesis, the author uses a qualitative descriptive method through library research. This method is applied to analyze the role of social media in safeguarding cultural heritage. Social media is one of the most significant developments in modern communication. Initially, its purpose was to help human beings connect with one another. However, the widespread influence of social media has become uncontrollable. While it brings many benefits, social media also produces negative effects on people's lives. It can lead to a kind of "addiction" where individuals spend excessive time scrolling online and, as a result, neglect their surroundings. Furthermore, the presence of social media often causes people to forget the cultural values that are essential to their identity and existence. It also serves as a channel for the influx of western cultural elements, which can threaten local traditions. Many people, especially the younger generation, adopt western lifestyles and attach themselves to this external culture. In this way, social media itself can be regarded as a new culture, since it shapes how people live and fulfill their needs.

Nevertheless, despite these challenges, the author sees great opportunities for social media to preserve and strengthen local cultural values. Social media can be a powerful platform to promote and educate communities about their traditions, as well as to safeguard cultural knowledge through online archives and digital libraries, making it widely accessible. The author believes that social media plays an important role in shaping, transmitting, and enhancing cultural identity. Ultimately, social media users must cultivate awareness and responsibility in using these platforms wisely, ensuring that they preserve their cultural identity rather than lose it.

Keywords: Social Media, Local Culture, Local Cultural Values, Foreign Culture.